

DETERMINANTS OF CASH HOLDING
**(Studi Empiris Pada Perusahaan *Wholesale* Yang Terdaftar Di BEI Tahun
2017-2021)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



YUSTIRANDA WAHYUNI
2018/18043010

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

DETERMINANTS OF CASH HOLDING

(Studi Empiris Pada Perusahaan *Wholesale* Yang Terdaftar Di BEI Tahun
2017-2021)

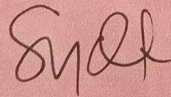
Nama : Yustiranda Wahyuni
NIM/TM : 18043010/2018
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Padang, Desember 2022

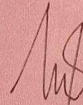
Disetujui Oleh:

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Pembimbing



Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, CA, Ph.D
NIP. 19800103 200212 2 001



Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si
NIP. 19880507 201404 2 001

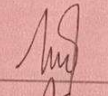
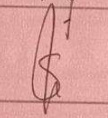
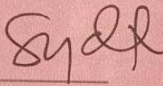
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

Judul : *Determinants Of Cash Holding* (Studi Empiris Pada
Perusahaan *Wholesale* Yang Terdaftar Di BEI Tahun
2017-2021)
Nama : Yustiranda Wahyuni
NIM / TM : 18043010 / 2018
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Padang, Desember 2022

Tim Penguji,

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si	1. 
2	Anggota	Salma Taqwa, SE, M.Si	2. 
3	Anggota	Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, CA, Ph.D	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yustiranda Wahyuni
NIM/Tahun Masuk : 18043010/2018
Tempat/Tgl. Lahir : Sikabau/ 09 September 1999
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jorong Kapalo Koto, Desa Sikabau, Kecamatan Pulau
Punjung, Kabupaten Dharmasraya
No. HP/Telp : 082284022021
Judul Skripsi : Determinants Of Cash Holding (Studi Empiris Pada
Perusahaan Wholesale Yang Terdaftar Di BEI Tahun
2017-2021)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Desember 2022

Saya yang Menyatakan,



Yustiranda Wahyuni
18043010/2018

ABSTRAK

Yustiranda Wahyuni. (18043010/2018). *Determinants Of Cash Holding (Studi Empiris Pada Perusahaan Wholesale Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021)*. Skripsi. Jurusan Akuntansi. FE. UNP.

Pembimbing : Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *operating cash flow* dan ukuran perusahaan terhadap *cash holding* dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tahun pengamatan 2017-2021. Sampel penelitian terdiri dari 28 perusahaan sub sektor *wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan metode yang digunakan adalah purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 140 sampel. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yaitu berupa laporan tahunan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda dan analisis jalur untuk menguji hipotesis yang dibantu dengan menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *operating cash flow* dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *cash holding*, *operating cash flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding*, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *cash holding*. Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh *operating cash flow* dan ukuran perusahaan terhadap *cash holding*.

Kata Kunci : *operating cash flow*, ukuran perusahaan, profitabilitas, *cash holding*.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “***Determinants Of Cash Holding (Studi Empiris Pada Perusahaan Wholesale Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021)***”. Shalawat dan salam penulis ucapkan Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak mulia seperti saat ini. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Program Strata-1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Ucapan terima kasih kepada Ibu Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si selaku pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga amalan Ibu memperoleh balasan yang berlipat ganda dan semoga menjadi amal saleh bagi kita semua. Amiin ya Rabbal Aalamiin.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan serta Wakil Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Sany Dwita, SE, M.Si.Ak, CA, Ph.D, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang sekaligus penguji 2 yang telah

mengarahkan dan memberikan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Vita Fitria Sari, SE., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Erinos NR, M.Si.Ak. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan dan nasehat kepada penulis selama masa kuliah.
5. Ibu Salma Taqwa, SE, M.Si selaku penguji 1 yang telah mengarahkan dan memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, terima kasih atas ilmu yang sangat bermanfaat dari awal hingga akhir masa perkuliahan penulis.
7. Seluruh staf Biro Jurusan Akuntansi dan staf Dekanat Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam segala bentuk urusan administrasi perkuliahan.
8. Teristimewa orang tua penulis, Bapak dan Almh. Ami yang selalu mendo'akan dan mendukung penulis tanpa henti. Terima kasih untuk uni Riri, uda Andi, uda Muris, uni Wella, uni Ul, uda Dede, dan uda Erick yang selalu memberikan dukungan moril dan materil yang tak terhingga. Terima kasih untuk segala bentuk pengorbanannya selama ini semoga kebaikan selalu menghampiri keluarga kita. Amiin ya Rabbal Aalamiin.
9. Sepupuku Ranni Putri Ananda yang senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis dan memberikan dukungan kepada penulis. Terima kasih untuk

keponakanku Vino, Aqram, Aqilla, Hazel, dan Arlo yang selalu memberi warna dan menghibur penulis selama menjalankan pendidikan.

10. Terspesial Andri Saputra, *thank you for listening to me when I feel anxious and start overthinking. It means a lot.*

11. Sahabat saya Voni Nofriyanti, Fitria Anandari dan Kuntum Ayu Fadhilah yang senantiasa menemani, mendukung, memberikan saran, bantuan serta selalu mendengar keluh kesah saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

12. Thahira Afifah yang telah menemani selama proses ujian skripsi penulis. Terima kasih juga kepada rekan-rekan terpeka-peka Raisha Putri Ayuni, Muhammad Ilham, Ega Permana Tanjung, dan Hilya Gevira yang selalu memberikan dukungan moril yang sangat berarti sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

13. Fouri Ayu Ardani dan Oktagiari Dwi Putri yang menjadi partner seperjuangan sejak semester pertama penulis menempuh perkuliahan.

14. Terima kasih untuk keluarga besar Akuntan Muda Indonesia yang telah memberikan pengetahuan, pengalaman, dan dukungan kepada penulis.

15. Semua pihak yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan terutama dalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Terima kasih atas semua do'a yang diberikan dan segala kritikan serta saran-saran untuk kesempurnaan skripsi ini, penulis terima

dengan segala hormat. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan semua pihak. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Desember 2022

Yustiranda Wahyuni
18043039/2018

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II.....	15
KAJIAN TEORI, HIPOTESIS, DAN KERANGKA KONSEPTUAL	15
A. Kajian Teori.....	15
1. Teori <i>Pecking Order</i>	15
3. <i>Operating Cash Flow</i>	19
4. Ukuran Perusahaan	21
5. Profitabilitas.....	22
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Pengembangan Hipotesis	25
D. Kerangka Konseptual	32
BAB III	34
METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel	34
C. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data.....	36
D. Variabel Penelitian dan Pengukuran	36
E. Teknik Analisis Data	40
BAB IV	47
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....	47
B. Gambaran Umum Perusahaan Wholesale di Indonesia	49
C. Hasil Penelitian	50
D. Pembahasan	70
BAB V.....	83
PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	33
Gambar 2 Normal Probability-Plot	52
Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Gambar 4 Diagram Jalur Path	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2 Kriteria Pemilihan Sampel	35
Tabel 3 Daftar Sampel Penelitian	35
Tabel 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 5 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	52
Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas	53
Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi	55
Tabel 8 Hasil Analisis Regresi Berganda Model I.....	56
Tabel 9 Hasil Analisis Regresi Berganda Model II	57
Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²) Model I.....	58
Tabel 11 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Model I.....	59
Tabel 12 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T) Model I.....	60
Tabel 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²) Model II.....	62
Tabel 14 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Model II	62
Tabel 15 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T) Model II.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan bisnis yang kian kompetitif menuntut para pelaku usaha untuk bersaing secara sehat agar eksistensi bisnisnya dapat bertahan. Dalam menghadapi persaingan kompetitif tersebut ketepatan strategi bisnis menjadi kunci utamanya, khususnya berkaitan dengan manajemen kas. Kas diartikan sebagai komponen laporan posisi keuangan yang paling likuid (Ningsih, 2019) dan turut menjadi penentu tingkat solvabilitas perusahaan serta berguna untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan.

Salah satu isu yang berhubungan dengan kas adalah *cash holding* (kepemilikan kas). *Cash holding* adalah uang tunai yang dibutuhkan dalam rangka menjalankan aktivitas operasional perusahaan (Putranto, 2017). Sehingga *cash holding* dianggap sebagai sesuatu yang mudah dikonversi menjadi uang tunai atau kas. Sedangkan Sudarmi dan Nur (2018) menyebutkan arti *cash holding* yaitu uang tunai yang tercantum dalam *current asset* perusahaan.

Cash holding penting bagi setiap perusahaan, sebab kegiatan operasional tidak dapat berjalan jika kas tidak tersedia. Perusahaan tidak bisa membayar gaji, melunasi kewajiban yang jatuh tempo, dan melakukan transaksi lainnya. *Cash holding* harus disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Apabila jumlah *cash holding* kurang maka kegiatan operasi akan terganggu.

Namun, kelebihan *cash holding* berujung pada ketiadaan imbal hasil yang diterima perusahaan dari pemanfaatan kas (Martani dkk, 2016).

Menurut Liadi (2018) peningkatan dan penurunan jumlah *cash holding* akan dipengaruhi oleh arus kas bersih positif dan negatif terutama dari aktivitas operasi. Arus kas bersih positif akan meningkatkan jumlah *cash holding* perusahaan. Apabila terjadi sebaliknya, arus kas bersih negatif berdampak pada penurunan jumlah saldo kas yang dimiliki perusahaan. Jadi, perusahaan yang memiliki jumlah *cash holding* yang tinggi terjadi karena memiliki arus kas bersih positif yang tinggi. Sehingga perusahaan perlu mempertahankan arus kas bersih positif agar jumlah *cash holding*nya tidak menurun.

Fenomena terkait *cash holding* pernah terjadi pada beberapa perusahaan *wholesale* di Indonesia yang menghadapi ketidakpastian dan ketidakstabilan kas yang dihasilkan pada beberapa tahun terakhir sejak pandemi Covid-19 menyerang Indonesia. PT. Wicaksono Overseas International Tbk (WICO), PT Tira Austenite Tbk (TIRA), PT Wilton Makmur Indonesia Tbk (SQMI), dan PT Dua Putra Utama Makmur Tbk (DPUM) mencatatkan *operating cash flow* negatif selama tahun 2019-2021.

Seperti *operating cash flow* PT. Wicaksono Overseas International Tbk pada tahun 2021 berjumlah minus Rp 95,86. Jumlah tersebut jauh merosot daripada tahun 2020 dimana *operating cash flow* berjumlah minus Rp 53,12 triliun. Dikutip dari IDN Financials (2022), per 30 september 2021, PT WICO mengalami penurunan penjualan dimana pada triwulan ketiga 2021 penjualan bersihnya berjumlah Rp 2,03 triliun, jumlah ini turun sejauh 13,13% dari

triwulan ketiga tahun 2020 yang jumlahnya Rp 2,34 triliun. Namun, beban penjualan naik 5,3% menjadi Rp 59 miliar serta beban keuangannya yang mengalami peningkatan 5 kali lipat menjadi Rp 6,41 miliar.

Serupa dengan PT WICO, PT Tira Austenite Tbk (TIRA) membukukan *operating cash flow* negatif pada tahun 2021 yaitu minus Rp 7,06 triliun, jumlah ini semakin memburuk dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan *operating cash flow* sebesar minus Rp 5,61 triliun. Kemerosotan *operating cash flow* PT TIRA dipicu oleh penurunan penerimaan kas dari pendapatan sekitar 7,85% terutama penerimaan kas yang berasal dari penjualan produk baja yang turun sebesar Rp 40 miliar dari Rp 140,89 miliar menjadi Rp 100,44 miliar di tahun 2021 (IDN Financials, 2021).

PT Wilton Makmur Indonesia Tbk (SQMI) juga mencatatkan *operating cash flow* negatif di tahun 2021 yaitu minus Rp 15,43 triliun. Angka ini disumbangkan oleh peningkatan *operating cash flow* untuk pembayaran kepada pemasok yang meningkat dari Rp 11,75 triliun di tahun 2020, menjadi Rp 15,27 triliun di tahun 2021. Serta, PT Dua Putra Utama Makmur Tbk (DPUM) menghasilkan *operating cash flow* negatif sebesar Rp 28,97 triliun pada tahun 2021. Penyebab utama merahnya *operating cash flow* DPUM adalah karena penurunan kas masuk dari pelanggan yang pada tahun 2020 berjumlah Rp 325,21 triliun turun menjadi Rp 159,70 triliun.

Berdasarkan fenomena yang dialami beberapa perusahaan *wholesale* diatas, maka manajer keuangan berperan penting dalam mengelola kas agar kas masuk lebih besar dibandingkan dengan kas keluar. Jika *cash holding* yang

dimiliki terlalu rendah maka akan membahayakan perusahaan sebab dapat menghambat perusahaan dalam melakukan berbagai pembayaran dan berkemungkinan ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi bebannya. Selain itu, rendahnya *cash holding* menghambat operasional perusahaan karena ketidakmampuannya dalam membeli bahan baku ataupun membayar biaya tenaga kerja (Kasmir, 2010).

Menurut Aldoseri et al. (2022), *cash holding* mendapatkan perhatian lebih dalam literatur akademik akuntansi terutama di negara berkembang. Kepentingan akademis ini terletak pada kenyataan bahwa perusahaan mengumpulkan sejumlah uang kas dalam laporan posisi keuangan maupun laporan lainnya sebagai hasil dari proses akuntansi selama tahun fiskal yang berguna dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan tersebut dipandang sebagai ringkasan tahunan kinerja operasi dan aktivitas perusahaan guna memperjelas posisi keuangan, hasil usaha, arus kas, dan bagaimana perusahaan memanfaatkan sumber daya ekonomi yang tersedia, mencerminkan tingkat efisiensi dan efektifitas dalam mengelola perusahaan. Keberadaan *cash holding* dalam laporan keuangan dianggap memiliki suatu alasan penting sesuai dengan volume dan persentase *cash holding* perusahaan.

Aldoseri et al. (2022) juga menjelaskan bahwa perubahan nilai tukar beberapa mata uang lokal terhadap dolar AS dapat menjadi alasan mengapa negara secara sukarela meliberalisasi nilai tukar mata uang lokalnya, kinerja ekonomi melemah maupun krisis politik yang terjadi. Sehingga *cash holding* perlu diperhatikan dampaknya sebab merupakan salah satu unsur laporan posisi

keuangan sehingga perlu diperhatikan aspek-aspek tersebut seperti dampak perubahan nilai tukar, tingkat inflasi nilai kas, dengan demikian penelitian mengenai faktor penentu *cash holding* akan memenuhi literatur akademik akuntansi.

Alasan perusahaan menentukan *cash holding* dijelaskan oleh teori *pecking order*. Menurut teori ini, perusahaan tidak memiliki tingkat kas yang optimal. Saat arus kas operasional tinggi maka perusahaan akan menggunakannya untuk mendanai aktivitas operasi perusahaan, melunasi kewajibannya, serta mengakumulasi menjadi *cash holding*. Akan tetapi, ketika laba ditahan tidak cukup untuk mendanainya maka perusahaan akan menggunakan *cash holding*, namun jika masih belum tertutupi maka perusahaan dapat menerbitkan hutang baru atau penerbitan ekuitas baru. Urutan sumber pendanaan ini dijelaskan melalui teori *pecking order*.

Dalam hal motivasi, perusahaan memiliki *cash holding* terutama untuk keperluan transaksi, spekulasi dan berjaga-jaga. Saldo tersebut akan membantu perusahaan dalam melakukan aktivitas sehari-hari atau kebutuhan transaksinya, selain itu perusahaan juga dapat menyimpan kas untuk memenuhi pengeluaran yang tidak terduga serta untuk tujuan spekulasi. Perusahaan yang sedang berkembang cenderung memiliki *cash holding* yang besar untuk mengurangi biaya dari pendanaan eksternal dan untuk tujuan spekulatif seperti adanya peluang bisnis baru.

Peneliti terdahulu telah menyebutkan bahwa *cash holding* dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk

menunjukkan dengan tepat karakteristik organisasi yang berdampak pada *cash holding*. Contohnya seperti *operating cash flow*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas (Gupta dan Bedi, 2019; Vuković dkk, 2022). *Operating cash flow* dapat diartikan sebagai arus masuk dan juga arus keluar kas dan setara kas dari aktivitas operasi. *Operating cash flow* berperan penting dalam memberikan informasi terkait kondisi keuangan perusahaan. Apabila nilai dari *operating cash flow* semakin tinggi maka mengartikan bahwa *cash holdingnya* juga ikut meningkat (Mawarti dkk, 2020). Arus kas positif dapat terjadi jika arus kas masuk lebih besar dibandingkan dengan arus kas keluar yang nantinya juga berpengaruh pada penambahan jumlah *cash holding* (Putranto, 2017). *Operating cash flow* diukur dengan membagi antara *cash flow* dari aktivitas operasi dengan total aset (Gupta dan Bedi, 2019).

Penelitian terkait *operating cash flow* terhadap *cash holding* pernah dilakukan oleh Maheshwari dan Rao (2017), Liadi (2018), Sethi & Swain, (2019), Haj-Salem & Hussainey (2021) dimana ditemukan hasil bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara keduanya. Berlandaskan pada teori *pecking order* yang memandang perusahaan dengan arus kas operasi positif cenderung mengakumulasikan lebih banyak *cash holding*. Berbeda dengan (Suherman, 2017) yang menemukan hasil bahwa *cash flow* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *cash holding* dan penelitian Sari dan Zoraya (2021) yang berpendapat bahwa *cash flow* berpengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding*.

Faktor kedua yaitu ukuran perusahaan. Chauhan dkk. (2018) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai gambaran dari besar atau kecilnya sebuah perusahaan yang dapat ditinjau dari sudut pandang total aset. Menurut Vuković et al. (2022), teori *pecking order* mengasumsikan bahwa perusahaan berukuran besar menetapkan jumlah *cash holding* dalam skala yang besar sebab tingginya profitabilitas perusahaan. Perusahaan besar cenderung menjadikan laba ditahan sebagai *cash holding* yang menunjukkan bahwa perusahaan menyimpan lebih banyak kas. Selain itu, dikarenakan *cash flow* di perusahaan besar tergolong tinggi maka ia akan lebih sering menjadikan kas sebagai *cash holding* untuk melindungi perusahaannya dari pengambilalihan. Jadi, dari teori *pecking order* ini memunculkan pengaruh positif antara ukuran perusahaan dan *cash holding* seperti yang diteliti oleh Angkawidjaja dan Rasyid (2019) dan Liadi (2018). Namun berbeda dengan hasil yang ditemukan Sethi dan Swain (2019) dan Vuković dkk (2022) yaitu ukuran perusahaan yang berpengaruh negatif terhadap *cash holding*.

Faktor yang terakhir yaitu profitabilitas. Menurut Kasmir (2010), Profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal ini berkaitan dengan penjualan, total aset, serta modal. Perusahaan perlu memerhatikan profitabilitas karena berkaitan dengan pertumbuhan perusahaan dan dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan memaksimalkan kegiatan operasional perusahaan sehingga timbul hubungan yang erat antara profitabilitas dengan peningkatan *cash holding*.

Menurut teori *pecking order*, perusahaan mengandalkan profitabilitas agar *cash holding* terus tumbuh. Jika perusahaan dapat memaksimalkannya maka kesulitan keuangan akan dapat dihindari dengan mudah. Sehingga ditemukan hubungan positif antara *cash holding* dengan profitabilitas (Awaluddin dkk., 2020; Elnathan dan Susanto, 2020; Vuković dkk., 2022). Hasil berbeda ditemukan Silaen dan Prasetiono (2017).

Peneliti Amah dkk., (2016) menemukan hubungan positif antara *cash flow* dari aktivitas operasi dengan profitabilitas. Hasil tersebut diperkuat oleh Ikechukwu dkk (2015), Maheshwari dan Rao (2017). Maksudnya adalah ketika perusahaan meningkatkan kegiatan operasinya maka laba yang akan didapatkan juga akan turut meningkat. Hasil berbeda ditemukan oleh Nuryayi dan Benardin (2015) dimana *cash flow* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Berkaitan dengan keterkaitan antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas, ukuran sebuah perusahaan akan menunjukkan besarnya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Sehingga beberapa peneliti menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Sayekti dan Santoso, 2020; Wikardi dan Wiyani, 2017). Meskipun hasil berseberangan ditemukan oleh Sukmayanti dan Triaryati (2019) dimana ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas karena ketika perusahaan menambah jumlah asetnya namun tidak diiringi dengan pengelolaan yang baik *profitabilitas* tidak akan ikut bertambah.

Pada penelitian ini profitabilitas dijadikan sebagai variabel intervening yang ditinjau dari aspek *return on asset* (ROA). Pengukuran ROA dilakukan

dengan membandingkan antara laba bersih dengan total aset. ROA mencerminkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki sehingga tingkat efektivitas dari keseluruhan operasional perusahaan dapat diketahui. Melalui pengelolaan aset yang maksimal dan menghasilkan laba bersih yang tinggi maka keberadaan kas di perusahaan diperkirakan dapat terus meningkat seiring dengan berkembangnya kegiatan operasional perusahaan dan menambah kepercayaan dari para investor. Penggunaan profitabilitas sebagai variabel intervening pernah diteliti oleh (Awaluddin dkk, 2020). Selain itu, penelitian Vuković dkk (2022) menjadi acuan utama dalam penelitian ini dimana ia meneliti faktor-faktor yang memengaruhi *cash holding*. Penelitian tersebut dilakukan pada 106 perusahaan *wholesale* di Balkan tahun 2014-2017.

Dari beberapa penelitian terdahulu masih terjadi perbedaan hasil penelitian terkait faktor yang memengaruhi *cash holding*. Perusahaan *wholesale* termasuk ke dalam sektor perusahaan berukuran besar dan memiliki profitabilitas yang tinggi, namun cenderung mengalami kesulitan keuangan dan mempunyai risiko yang tinggi dari aktivitas operasinya. Sehingga keterkaitan antara *operating cash flow* yang dihasilkan dengan jumlah *cash holding* yang dimiliki perusahaan *wholesale* perlu diteliti lebih lanjut untuk memastikan bahwa kegiatan operasional perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk menyelesaikan kewajibannya dan menunjang pengeluaran lainnya yang dilakukan perusahaan (Gupta dan Bedi, 2019). Selain itu, dikarenakan beberapa perusahaan *wholesale* yang mengalami *operating cash flow* negatif seperti PT.

Wicaksono Overseas International Tbk (WICO), PT Tira Austenite Tbk (TIRA), PT Wilton Makmur Indonesia Tbk (SQMI), dan PT Dua Putra Utama Makmur Tbk (DPUM) menjadikan variabel ini perlu diteliti ulang untuk memastikan hubungan yang dihasilkan *operating cash flow* dengan ketersediaan *cash holding* pada perusahaan *wholesale*.

Begitupun pada variabel ukuran perusahaan. Peneliti terdahulu menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan dengan *cash holding* (Ekadjaja dkk, 2022; Merry Susanti dan Claudia, 2022). Akan tetapi, berdasarkan teori *pecking order* terdapat hubungan yang positif antara keduanya. Oleh sebab itu, perlu diteliti kembali untuk mengetahui lebih lanjut bahwa teori *pecking order* yang digunakan dalam penelitian ini dapat menghasilkan temuan yang lebih tepat.

Mengenai variabel profitabilitas yang dipilih didasarkan pada kondisi perusahaan *wholesale* dan teori *pecking order* yang menjelaskan bahwa perusahaan *wholesale* mengandalkan laba yang dihasilkan periode sebelumnya untuk menciptakan *cash holding* (Vuković dkk, 2022). Dengan demikian, perusahaan *wholesale* dapat melakukan investasi yang menguntungkan pada periode berikutnya dan tidak membutuhkan pendanaan eksternal dalam membiayai operasional perusahaannya. Jadi, profitabilitas perusahaan *wholesale* perlu diteliti untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *cash holding* yang dimiliki.

Berdasarkan fenomena ketidakpastian dan ketidakstabilan kas yang terjadi pada perusahaan *wholesale* di Indonesia dan dikarenakan perusahaan

wholesale termasuk ke dalam sektor perusahaan berukuran besar dan paling menguntungkan namun. Serta penelitian sebelumnya masih belum menunjukkan kekonsistenan hasil antar variabelnya sehingga kondisi ini menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut. Selain itu, penelitian yang menggunakan profitabilitas sebagai variabel intervening juga masih minim. Profitabilitas diharapkan mampu memediasi antara *operating cash flow* dan ukuran perusahaan terhadap *cash holding* sebab ditemukannya pengaruh yang positif antara *operating cash flow* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas maupun terhadap *cash holding*.

Oleh sebab itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah *operating cash flow* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *cash holding* dengan profitabilitas sebagai variabel intervening, sehingga penelitian ini berjudul “***Determinants of Cash holding (Studi Empiris pada Perusahaan Wholesale yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021)***”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *operating cash flow* terhadap profitabilitas pada perusahaan *wholesale* di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *wholesale* di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *cash holding* pada perusahaan *wholesale* di Indonesia?

4. Bagaimana pengaruh *operating cash flow* terhadap *cash holding* pada perusahaan *wholesale* di Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *cash holding* pada perusahaan *wholesale* di Indonesia?
6. Bagaimana pengaruh *operating cash flow* terhadap *cash holding* dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan *wholesale* di Indonesia?
7. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *cash holding* dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan *wholesale* di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah masalah yang disebutkan di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh *operating cash flow* terhadap profitabilitas pada perusahaan *wholesale* di Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *wholesale* di Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *cash holding* pada perusahaan *wholesale* di Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh *operating cash flow* terhadap *cash holding* pada perusahaan *wholesale* di Indonesia
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *cash holding* pada perusahaan *wholesale* di Indonesia

6. Untuk mengetahui pengaruh *operating cash flow* terhadap *cash holding* dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan *wholesale* di Indonesia
7. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *cash holding* dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan *wholesale* di Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti sebab bisa mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama menjalankan proses perkuliahan sehingga bisa diterapkan dalam penelitian ini.

2. Bagi para pengguna informasi (pemegang saham, manajer, kreditor, karyawan, dan *stakeholder* lainnya)

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pengguna laporan keuangan maupun praktisi penyelenggara dalam memahami faktor determinasi dari *cash holding*. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam mempertimbangkan keputusan investasi dengan cara memperhatikan dampak dari pengambilan keputusan atas *cash holding* yang dilakukan perusahaan.

3. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pemimpin perusahaan *wholesale* maupun sektor lainnya di Indonesia dan dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap performa perusahaan terutama mengenai keputusan penetapan tingkat *cash holding*. Tidak hanya itu, juga berguna bagi para manajer untuk dapat mengelola *cash holding* perusahaan dengan baik sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.